



## Jaga dan Lestarkan Air Sungai

**JOGJA** - Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) membuka kegiatan budaya bertajuk Jaga Kali Jaga di Kampung Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Jogja, kemarin (3/11). Upacara adat itu mengandung bentuk pesan moral tentang arti penting menjaga, dan melestarikan sungai.

Prosesi acara dimulai dari pengambilan air dari sumber mata air Sungai Winongo. Lalu setelah air diambil, dibawa empat putri dan diarak keliling kampung. Tak ketinggalan, beberapa bregada prajurit dan gunung hasil bumi ikut diarak dalam acara tersebut ■

► Baca Jaga... Hal 11

## Ingin Kesadaran Masyarakat Lebih Merata

### ■ JAGA...

*Sambungan dari hal 1*

Ketua Acara, Casnugi mengatakan, air yang diarak tadi bakal dikembalikan ke asalnya. Menurut dia, selain sebagai sumber kehidupan, air menjadi simbol kebersihan. Dengan demikian, keberadaan sungai harus dijaga airnya agar tidak tercemar. Misalnya karena ulah orang tak bertanggung jawab membuang

sampah sembarangan. "Air yang ada di sungai harus dipertahankan kebersihannya. Jangan sampai kotor gara-gara sampah sembarangan," kata Casnugi.

Ia menceritakan, kilas balik Sungai Winongo. Di masa lalu, Sungai Winongo menjadi sumber penghidupan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai tersebut. Tak hanya air, kandungan di sungai seperti ikan juga menjadi sumber penghidupan

masyarakat setempat. "Ekonomi masyarakat dikembangkan karena adanya sungai. Ke depan, sungai diharapkan menjadi objek wisata dan kuliner," jelasnya.

Upacara adat Jaga Kali Jaga Kali Winongo ini sudah kali kedua digelar. Ke depan, upacara tersebut tetap digelar dalam rangka memotivasi masyarakat menjaga dan melestarikan kebersihan sungai.

HS mengapresiasi kesadaran

warga menjaga dan melestarikan kebersihan sungai. Wali Kota berharap upacara semacam itu juga bisa dilaksanakan masyarakat di daerah lain. Dengan mengusung konsep ritual budaya, kesadaran masyarakat menjaga sungai lebih merata.

"Tidak hanya di Sungai Winongo saja, tapi juga di Sungai Gajahwong, Code, dan sungai-sungai lain di Kota Jogja," ajaknya. (fd/kus/nn)



ADU CEPAT:  
Masyarakat  
Serangan,  
Notoprajan,  
Jogja rebutan  
nasi kuning yang  
diarak dalam acara  
budaya bertajuk  
Jaga Kali Jaga  
kemarin (3/11).

DIYUNIR ASA TIRTANASACAP.JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kecamatan/Kemantren Ngampilan 3. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005